

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Lembaga

Nama Lembaga : Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu
Sidogiri

Alamat : Jl. Raya Sidogiri Barat RT/03 RW/02
Kraton, Pasuruan

Telepon : (0343) 423251

Mulai Berdiri : 6 Juni 2000

Nomor Badan Hukum : 09/BH/KWK.13/VII/2000

Tanggal Badan Hukum : 22 Juli 2000

a. Gambaran Umum BMT UGT Sidogiri

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri disingkat “Koperasi BMT UGT Sidogiri” mulai beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M di Surabaya dan kemudian mendapatkan badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Propinsi Jawa Timur dengan SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000.

BMT UGT Sidogiri didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) yang didalamnya terdapat orang-orang yang berprofesi

sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan para simpatisan yang menyebar di wilayah Jawa Timur.

Koperasi BMT UGT Sidogiri membuka beberapa unit pelayanan anggota di Kabupaten/Kota yang dinilai potensial. Alhamdulillah, pada saat ini BMT UGT Sidogiri telah berusia 21 tahun dan sudah memiliki 280 Unit Layanan Baitul Maal wat Tamwil/Jasa Keuangan Syariah. Pengurus akan terus berusaha melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkesinambungan pada semua bidang baik organisasi maupun usaha. pengurus Koperasi BMT UGT Sidogiri 2019-2022 telah merumuskan visi dan misi baru yang lebih membumi dan sejalan dengan jati diri santri.

b. Visi dan misi BMT UGT Sidogiri

Visi:

Koperasi yang Amanah, Tangguh, dan Bermartabat (MANTAB)

Misi:

- 1) Mengelola koperasi yang sesuai dengan jati diri santri,
- 2) Menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN),
- 3) Menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan,
- 4) Memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota,
- 5) Memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi,
- 6) Memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat, dan
- 7) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.

c. Susunan Kepengurusan

Adapun susunan kepengurusan BMT UGT Sidogiri sebagai berikut:

1) Dewan Pengawas BMT UGT Sidogiri

Tabel 4.1
Dewan Pengawas BMT UGT Sidogiri

Nama	Jabatan
KH. A. Fuad Noer Chasan	Pengawas Syariah I
M. Sholeh Abd. Haq	Pengawas Syariah II
H. A. Saifulloh Naji	Pengawas Manajemen
H. Abdulloh Rohman	Pengawas Keuangan

2) Dewan Pengurus BMT UGT Sidogiri

Tabel 4.2
Dewan Pengurus BMT UGT Sidogiri

Nama	Jabatan
H. Abdul Majid Umar	Ketua Umum
M. Tantowie Jauhari	Wakil Ketua I
Saifulloh Muhyidin	Wakil Ketua
Imron Husnan	Sekretaris
Agus Salim	Bendahara

3) Pengelola BMT UGT Sidogiri

Tabel 4.3
Pengelola BMT UGT Sidogiri

Nama	Jabatan
Ra Wahid Ruslan	General Manager
M. Sholeh Wafi	Manager Bisnis

M. Muclas	Manager Pengendalian
Abdus Salam	Manager Keuangan
Salim Faisal	Manager SDI
Miftahul Bahri	Kadiv Simpanan dan Multijasa
Achmad Budi	Kadiv Pembiayaan
Rois Surahman	Kadiv Pencegahan
Mahalli	Kadiv Legal dan Penyelesaian
Amin Marjono	Kadiv ALMA
Musleh Effendi	Kadiv Akuntansi
Ismail Hidhir	Kadiv Personalia
Aminullah	Kadiv Pengembangan dan Pernerdayaan Anggota
Fauzi Dhofir	Kadiv Kepatuhan
Saiful Walid	Kadiv Mitra Usaha dan Sarana Prasarana
H. Mokh. Syaiful Bakhri	Staff Ahli Website

4) Kantor dan Cabang BMT UGT Sidogiri

Tabel 4.4
Dewan Pengurus BMT UGT Sidogiri

Kantor	Alamat
Kantor Pusat	Jl. Raya Sidogiri Barat RT/03 RW/02 Kraton, Pasuruan
Kantor Cabang Larangan	Barat Pasar Larangan Perumahan Mga Asri Blok E No. 01 RT/32 RW/08 Larangan, Candi, Sidoarjo
Dan lebih dari 278 cabang, cabang pembantu, kas yang tersebar di seluruh Indonesia	

5) Produk Operasional BMT UGT Sidogiri

- a) Tabungan Umum Syariah
- b) Tabungan Haji
- c) Tabungan Umroh
- d) Tabungan Hari Raya Idul Fitri
- e) Tabungan Pendidikan
- f) Tabungan Qurban
- g) Tabungan Tarbiyah
- h) Tabungan Berjangka
- i) Tabungan MDA Berjangka Plus
- j) UGT PAT (Pembiayaan Agunan Tunai)
- k) UGT GES (Gadai Emas Syariah)
- l) UGT MUB (Modal Usaha Barokah)
- m) UGT MTA (Multiguna Tanpa Agunan)
- n) UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)
- o) UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik)
- p) UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji)
- q) UGT MJB (Multi Jasa Barokah)
- r) UGT MGB (Multi Griya Barokah)
- s) UGT MPB (Modal Pertanian Barokah)

2. Profil Lembaga

Nama Lembaga : Lembaga Keuangan KPR. Syari'ah BMT
At-Taubah
Alamat : Jl. Apel Ruko No. 649-B Kiduldalaem,

Bangil, Pasuruan

Telepon : (0343) 747709 / 745407

Mulai Berdiri : 01 September 1999

Nomor Badan Hukum : 504/03/BH/424.067/2002

Tanggal Badan Hukum : 29 Januari 2002

a. Gambaran Umum BMT At-Taubah

BMT At-Taubah hadir dengan gasan-gagasan untuk mendirikan sebuah usaha lembaga keuangan yang berbasis syari'ah yang bisa mengangkat dan menolong ekonomi masyarakat bawah yang masih tergolong mikro (kecil). Setelah berdiskusi dan musyawarah dengan para ahli, para pengurus mendapatkan tambahan informasi melalui sosialisasi yang diselenggarakan oleh PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) wilayah Jawa Timur di Surabaya, maka Koperasi Baitul Maal wat Tamwil At-Taubah disingkat dengan BMT At-Taubah beroperasi sejak 01 September 1999.

Modal yang dipakai untuk usaha didapat dari simpanan anggota yang berjumlah Rp 13.000.000,- (tiga belas juta rupiah) dengan anggota yang berjumlah 40 orang terdiri dari para pengurus dan anggota dari masyarakat sekitar. Dengan ketekunan dan kerja keras semua pengurus dan pengelola selama 5 (lima) tahun total asset yang semula 13 juta menjadi 1,1 Milyar di periode tahun 2005.

BMT At-Taubah pada tanggal 01 Agustus 2001 pindah kontrak dari alamat sebelumnya ke Jl. Apel Ruko No.29 Pasar Baru Kidul dalam

Bangil, untuk lebih memperluas jaringan di tahun 2001, BMT At-Taubah menambah 2 wilayah pasar yaitu Pasar Kraton dan Pasar Gempol, di tahun 2002 mulai memasuki wilayah Kejapanan dan Porong Sidoarjo, pada tahun 2004 wilayah BMT At-Taubah bertambah ke wilayah Pandaaan dan Sukorejo, Untuk lebih mempermudah pengawasan dan efisiensi biaya BMT At-Taubah mulai berdiri sampai dengan akhir tahun 2006 hanya memiliki 1 unit kantor dengan membawahi 7 (tujuh) wilayah *marketing* yang berbeda. Pada tanggal 11 Nopember 2014 diresmikan kantor kas Warungdowo sebagai kantor cabang. Pada tanggal 13 Maret 2015 BMT At-Taubah membuka kantor cabang baru di wilayah Porong Sidoarjo.

b. Visi dan misi BMT At-Taubah Bangil

Visi:

- 1) Terbangunnya ekonomi umat dengan landasan syari'ah Islam,
- 2) Terwujudnya budaya ta'awun dalam kebaikan dan ketaqwaan di bidang sosial ekonomi.

Misi:

- 1) Menerapkan dan memasyarakatkan syariat Islam dalam aktifitas ekonomi,
- 2) Meningkatkan kesejahteraan ummat dan anggota.

c. Susunan Kepengurusan

Struktur organisasi yang ada di BMT-Attaubah Bangil bersifat sentralisasi (terpusat), yaitu segala keputusan dan kebijakan serta wewenang menjadi tanggung jawab dalam Rapat Anggota tahunan (RAT). Rapat Anggota

merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi (Buku RAT periode 2019- 2022)

pengurus BMT At-Taubah adalah sebagai berikut

:

- 1) Dewan Pengawas BMT At-Taubah Bangil

Tabel 4.5
Dewan Pengawas BMT At-Taubah Bangil

Nama	Jabatan
Prof. Dr. Husein Aziz	Pengawas Syariah
Salman Farizy, <i>S.E, M.EC, Develof Sertif</i>	Pengawas Manajemen

- 2) Dewan Pengurus BMT At-Taubah Bangil

Tabel 4.6
Dewan Pengurus BMT At-Taubah Bangil

Nama	Jabatan
M. Tufil Ibnu, S.E	Ketua Umum
M. Taufik, S.Kom	Wakil Ketua I
Syarifah Sakinah	Sekretaris
Lilis Setyowati	Bendahara

- 3) Pengelola BMT At-Taubah Bangil

Tabel 4.7
Pengelola BMT At-Taubah Bangil

Nama	Jabatan
M. Tufil Ibnu, S.E	Direksi
M. Taufik, S.Kom	Manajer Operasional
Drs. Munir	Manajer Pembiayaan
Noor Jannah, S.E	Admin dan Legal

4) Kantor dan Cabang BMT At-Taubah Bangil

Tabel 4.8
Dewan Pengurus BMT At-Taubah Bangil

Kantor	Alamat
Kantor Pusat	Jl. Apel Ruko No. 29 Pasar Baru Kiduldalem, Bangil
Kantor Cabang	Jl. Raya Warungdowo No. 10 A Pohjentrek, Pasuruan
Kantor Cabang	Jl. Raya Bayangkara Ruko Blok Z.04 Pasar Baru Porong, Sidoarjo

5) Produk Operasional BMT At-Taubah Bangil

- a) Simpanan *Mudharabah*
- b) Simpanan Pendidikan
- c) Simpanan Walimah
- d) Simpanan Berjangka
- e) Simpanan Idul Fitri
- f) Simpanan Haji dan Umroh
- g) Simpanan *Aqiqah*
- h) Simpanan Qurban
- i) *Mudharabah*
- j) *Musyarakah/Syirkah*

- k) *Murabahah*
- l) *Bai' Bitsaman Ajil*
- m) *Qardul Hasan*

B. Deskripsi Data

1. Karakter Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 95 nasabah pembiayaan di BMT-UGT Cabang Larangan dan 97 nasabah pembiayaan di BMT At-Taubah Bangil. Dengan mengajukan angket/kuesioner kepada nasabah/anggota yang bertindak sebagai sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan di BMT-UGT Cabang Larangan dan BMT At-Taubah Bangil.

Adapun karakteristik klasifikasi responden dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
BMT-UGT Cabang Larangan

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	46	48%
Perempuan	49	52%
Total	95	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin 95 responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan 46 responden atau 48%

berjenis kelamin laki-laki dan 49 responden atau 52% berjenis kelamin perempuan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi nasabah pembiayaan di BMT-UGT Cabang Larangan adalah nasabah berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.10
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
BMT At-Taubah Bangil

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	39	40%
Perempuan	58	60%
Total	97	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin 97 responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan 39 responden atau 40% berjenis kelamin laki-laki dan 58 responden atau 60% berjenis kelamin perempuan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi nasabah pembiayaan di BMT At-Taubah Bangil adalah nasabah berjenis kelamin perempuan.

b. Usia

Tabel 4.11
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
BMT-UGT Cabang Larangan

Usia	Jumlah	Presentase (%)
< 20 tahun	0	0%

20-30 tahun	8	8%
31-40 tahun	30	32%
41-50 tahun	48	51%
> 50 tahun	9	9%
Total	95	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 95 responden yang menjadi nasabah pembiayaan terdiri dari 8 orang atau 8% adalah responden berusia 20-30 tahun, 30 orang 32% adalah responden berusia 31-40 tahun, 48 orang atau 51% adalah responden berusia 41-50 tahun, dan 9 orang atau 9% adalah responden berusia > 50 tahun.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi nasabah pembiayaan di BMT-UGT Cabang Larangan adalah berusia 41-50 tahun.

Tabel 4.12
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
BMT At-Taubah Bangil

Usia	Jumlah	Presentase (%)
< 20 tahun	0	0%
20-30 tahun	11	11%
31-40 tahun	30	31%
41-50 tahun	35	36%

> 50 tahun	21	22%
Total	97	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 97 responden yang menjadi nasabah pembiayaan terdiri dari 11 orang atau 11% adalah responden berusia 20-30 tahun, 30 orang 31% adalah responden berusia 31-40 tahun, 35 orang atau 36% adalah responden berusia 41-50 tahun, dan 21 orang atau 22% adalah responden berusia > 50 tahun.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi nasabah pembiayaan di BMT At-Taubah Bangil adalah berusia 41-50 tahun.

c. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.13
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
BMT-UGT Cabang Larangan

Usia	Jumlah	Presentase (%)
SD	34	36%
SMP	22	23%
SMA	33	35%
Sarjana	6	6%
Total	95	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 95 responden yang menjadi nasabah pembiayaan terdiri dari 34 orang atau 36% adalah responden dengan pendidikan terakhir SD, 22 orang 23% adalah responden dengan pendidikan terakhir SMP, 33 orang atau 35% adalah responden dengan

pendidikan terakhir SMA, dan 6 orang atau 6% adalah responden dengan pendidikan terakhir Sarjana.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi nasabah pembiayaan di BMT-UGT Cabang Larangan memiliki latar belakang pendidikan SD.

Tabel 4.14
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
BMT At-Taubah Bangil

Usia	Jumlah	Presentase (%)
SD	39	40%
SMP	22	23%
SMA	31	32%
Sarjana	5	5%
Total	97	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 97 responden yang menjadi nasabah pembiayaan terdiri dari 39 orang atau 40% adalah responden dengan pendidikan terakhir SD, 22 orang 23% adalah responden dengan pendidikan terakhir SMP, 31 orang atau 32% adalah responden dengan pendidikan terakhir SMA, dan 5 orang atau 5% adalah responden dengan pendidikan terakhir Sarjana.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi nasabah pembiayaan di BMT At-Taubah Bangil memiliki latar belakang pendidikan SD.

d. Profesi

Tabel 4.15

Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi BMT-UGT Cabang Larangan

Usia	Jumlah	Presentase (%)
PNS	0	0%
Pegawai Swasta	1	1%
Wiraswasta	6	6%
Wirausaha	32	34%
Pedagang	54	57%
Lainnya	2	2%
Total	95	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 95 responden yang menjadi nasabah pembiayaan terdiri dari 1 orang atau 1% adalah responden yang berprofesi sebagai Pegawai Swasta, 6 orang 6% adalah responden yang berprofesi sebagai Wiraswasta, 32 orang atau 34% adalah responden yang berprofesi sebagai Wirausaha, 54 orang atau 57% adalah responden yang berprofesi sebagai Pedagang, dan 2 orang atau 2% adalah responden dengan profesi lainnya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi nasabah pembiayaan di BMT-UGT Cabang Larangan berprofesi sebagai Pedagang.

Tabel 4.16
Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi
BMT At-Taubah Bangil

Usia	Jumlah	Presentase (%)
PNS	0	0%
Pegawai Swasta	0	0%
Wiraswasta	12	12%
Wirausaha	17	18%
Pedagang	63	65%
Lainnya	5	5%
Total	97	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 97 responden yang menjadi nasabah pembiayaan terdiri dari 12 orang 12% adalah responden yang berprofesi sebagai Wiraswasta, 17 orang atau 18% adalah responden yang berprofesi sebagai Wirausaha, 63 orang atau 65% adalah responden yang berprofesi sebagai Pedagang, dan 5 orang atau 5% adalah responden dengan profesi lainnya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi nasabah pembiayaan di BMT At-Taubah Bangil berprofesi sebagai Pedagang.

e. Penghasilan

Tabel 4.17
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan
BMT-UGT Cabang Larangan

Usia	Jumlah	Presentase (%)
------	--------	----------------

< Rp 500 ribu	1	1%
Rp 500 ribu – Rp 1 juta	4	4%
Rp 1 - 2 juta	16	17%
Rp 2 – 5 juta	43	45%
>Rp 5 juta	31	33%
Total	95	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 95 responden yang menjadi nasabah pembiayaan terdiri dari 1 orang atau 1% adalah responden yang mempunyai penghasilan < Rp 500 ribu, 4 orang 4% adalah responden yang mempunyai penghasilan Rp 500 ribu – Rp 1 juta, 16 orang atau 17% adalah responden yang mempunyai penghasilan Rp 1-2 juta, 43 orang atau 45% adalah responden yang mempunyai penghasilan Rp 2-5 juta, dan 31 orang atau 33% adalah responden yang mempunyai penghasilan > Rp 5 juta.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi nasabah pembiayaan di BMT-UGT Cabang Larangan yang mempunyai penghasilan Rp 2-5 juta.

Tabel 4.18
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan
BMT At-Taubah Bangil

Usia	Jumlah	Presentase (%)
< Rp 500 ribu	5	5%
Rp 500 ribu – Rp 1 juta	9	9%
Rp 1 - 2 juta	26	27%
Rp 2 – 5 juta	35	36%

>Rp 5 juta	22	23%
Total	97	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 97 responden yang menjadi nasabah pembiayaan terdiri dari 5 orang atau 5% adalah responden yang mempunyai penghasilan < Rp 500 ribu, 9 orang 9% adalah responden yang mempunyai penghasilan Rp 500 ribu – Rp 1 juta, 26 orang atau 27% adalah responden yang mempunyai penghasilan Rp 1-2 juta, 35 orang atau 36% adalah responden yang mempunyai penghasilan Rp 2-5 juta, dan 22 orang atau 23% adalah responden yang mempunyai penghasilan > Rp 5 juta.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi nasabah pembiayaan di BMT At-Taubah Bangil yang mempunyai penghasilan Rp 2-5 juta.

2. Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu Lokasi kantor (X_1) dan Lokasi (X_2), dan variabel terikat adalah Keputusan menjadi nasabah pembiayaan (Y) di BMT-UGT Cabang Larangan dan BMT At-Taubah Bangil. berikut merupakan tanggapan dari responden nasabah pembiayaan.

Tabel 4.19
Data Deskripsi Variabel Lokasi Kantor (X_1)
BMT-UGT Cabang Larangan

Kategori	Skor	Banyaknya responden yang menjawab					Total	%
		$X_{1.1}$	$X_{1.2}$	$X_{1.3}$	$X_{1.4}$	$X_{1.5}$		
SS	5	86	74	26	3	2	191	40%
ST	4	8	21	51	65	22	167	35%

RG	3	1	0	17	18	13	49	10%
TS	2	0	0	1	9	58	68	14%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 95 responden yang menyatakan sangat setuju terkait variabel lokasi kantor sebanyak 191 atau 40%, setuju sebanyak 167 atau 35%, ragu-ragu sebanyak 49 atau 10%, tidak setuju sebanyak 68 atau 14%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

Tabel 4.20
Data Deskripsi Variabel Lokasi Kantor (X_1)
BMT At-Taubah Bangil

Kategori	Skor	Banyaknya responden yang menjawab					Total	%
		$X_{1.1}$	$X_{1.2}$	$X_{1.3}$	$X_{1.4}$	$X_{1.5}$		
SS	5	87	83	45	12	4	231	48%
ST	4	10	14	35	38	11	108	22%
RG	3	0	0	15	24	4	43	9%
TS	2	0	0	2	23	78	103	21%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 97 responden yang menyatakan sangat setuju terkait variabel lokasi kantor sebanyak 231 atau 48%, setuju sebanyak 108 atau 22%, ragu-ragu sebanyak 43 atau 9%, tidak setuju sebanyak 103 atau 21%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

Tabel 4.21
Data Deskripsi Variabel Promosi (X_2)
BMT –UGT Cabang Larangan

Kategori	Skor	Banyaknya responden yang menjawab	Total	%
----------	------	-----------------------------------	-------	---

		X _{2.1}		X _{2.2}	X _{2.3}		X _{2.4}			
		X _{2.1.1}	X _{2.1.2}	X _{2.2.1}	X _{2.3.1}	X _{2.3.2}	X _{2.4.1}	X _{2.4.2}		
SS	5	30	33	33	4	12	2	15	129	19%
ST	4	40	44	54	33	67	33	45	316	48%
RG	3	2	2	4	7	14	20	1	50	8%
TS	2	23	16	4	51	2	40	34	170	26%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 95 responden yang menyatakan sangat setuju terkait variabel promosi sebanyak 129 atau 19%, setuju sebanyak 316 atau 48%, ragu-ragu sebanyak 50 atau 8%, tidak setuju sebanyak 170 atau 26%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

Tabel 4.22
Data Deskripsi Variabel Promosi (X₂)
BMT At-Taubah Bangil

Kategori	Skor	Banyaknya responden yang menjawab							Total	%
		X _{2.1}		X _{2.2}	X _{2.3}		X _{2.4}			
		X _{2.1.1}	X _{2.1.2}	X _{2.2.1}	X _{2.3.1}	X _{2.3.2}	X _{2.4.1}	X _{2.4.2}		
SS	5	29	32	29	3	14	0	24	131	19%
ST	4	43	48	56	23	69	42	32	313	46%
RG	3	3	0	2	4	7	3	3	22	3%
TS	2	22	17	10	67	7	52	38	213	31%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 97 responden yang menyatakan sangat setuju terkait variabel promosi sebanyak 131 atau 19%, setuju sebanyak 313 atau 46%, ragu-ragu sebanyak 22 atau 3%, tidak setuju sebanyak 213 atau 31%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

Tabel 4.23

**Data Deskripsi Variabel Keputusan Nasabah (Y)
BMT –UGT Cabang Larangan**

Kategori	Skor	Banyaknya responden yang menjawab								Total	%
		Y ₁		Y ₂	Y ₃	Y ₄		Y ₅			
		Y _{1.1}	Y _{1.2}	Y _{2.1}	Y _{3.1}	Y _{4.1}	Y _{4.2}	Y _{5.1}	Y _{5.2}		
SS	5	73	52	36	24	12	20	47	63	327	43%
ST	4	13	40	58	65	42	68	33	30	349	46%
RG	3	6	2	0	2	6	4	13	2	35	5%
TS	2	2	1	1	4	35	3	2	0	48	6%
STS	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0%

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 95 responden yang menyatakan sangat setuju terkait variabel keputusan nasabah sebanyak 327 atau 43%, setuju sebanyak 349 atau 46%, ragu-ragu sebanyak 35 atau 5%, tidak setuju sebanyak 48 atau 6%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 atau 0%.

**Tabel 4.24
Data Deskripsi Variabel Keputusan Nasabah (Y)
BMT At-Taubah Bangil**

Kategori	Skor	Banyaknya responden yang menjawab								Total	%
		Y ₁		Y ₂	Y ₃	Y ₄		Y ₅			
		Y _{1.1}	Y _{1.2}	Y _{2.1}	Y _{3.1}	Y _{4.1}	Y _{4.2}	Y _{5.1}	Y _{5.2}		
SS	5	71	54	20	9	30	16	90	42	332	43%
ST	4	26	41	76	82	25	76	5	55	386	50%
RG	3	0	1	0	3	3	2	0	0	9	1%
TS	2	0	1	1	3	39	3	2	0	49	6%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 97 responden yang menyatakan sangat setuju terkait variabel keputusan nasabah sebanyak 332 atau 43%,

setuju sebanyak 386 atau 50%, ragu-ragu sebanyak 9 atau 1%, tidak setuju sebanyak 49 atau 6%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Uji validitas dilakukan dengan membuat korelasi skor item dengan skor total. Suatu data dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam penelitian ini jumlah responden di BMT-UGT Cabang Larangan sebesar 95 responden. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah ($df = n-2 = 95-2 = 93$). Jadi butir-butir kuesioner tersebut dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} pada *Correct Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,2017.

Tabel 4.25
Hasil Uji Validitas Instrumen Data
BMT-UGT Cabang Larangan

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Lokasi Kantor (X ₁)	X _{1.1}	0,516	0,201	Valid
	X _{1.2}	0,631	0,201	Valid
	X _{1.3}	0,653	0,201	Valid
	X _{1.4}	0,640	0,201	Valid
	X _{1.5}	0,626	0,201	Valid
Promosi	X _{2.1.1}	0,739	0,201	Valid

(X ₂)	X _{2.1.2}	0,752	0,201	Valid
	X _{2.2.1}	0,574	0,201	Valid
	X _{2.3.1}	0,647	0,201	Valid
	X _{2.3.2}	0,325	0,201	Valid
	X _{2.4.1}	0,541	0,201	Valid
	X _{2.4.2}	0,475	0,201	Valid
Keputusan Nasabah (Y)	Y _{1.1.1}	0,562	0,201	Valid
	Y _{1.1.2}	0,411	0,201	Valid
	Y _{1.2.1}	0,479	0,201	Valid
	Y _{1.3.1}	0,494	0,201	Valid
	Y _{1.4.1}	0,533	0,201	Valid
	Y _{1.4.2}	0,502	0,201	Valid
	Y _{1.5.1}	0,246	0,201	Valid
	Y _{1.5.2}	0,322	0,201	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.25 di atas terlihat bahwa semua butir soal instrumen lokasi kantor X_{1.1} hingga soal X_{1.5} valid. Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai r_{hitung} (*perason correlation*) lebih besar dari r_{tabel} didapat dari jumlah sampel sebesar 95 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% dan diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2017. Soal 1 sebesar $0,516 > 0,201$, soal 2 sebesar $0,631 > 0,201$, soal 3 sebesar $0,653 > 0,201$, soal 4 sebesar $0,640 > 0,201$, dan soal 5 sebesar $0,626 > 0,201$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen lokasi kantor adalah valid.

Dari tabel 4. di atas terlihat bahwa semua butir soal instrumen lokasi kantor X_{2.1.1} hingga soal X_{2.4.2} valid. Karena semua indikator pada

tabel di atas mempunyai r_{hitung} (*perason correlation*) lebih besar dari r_{tabel} didapat dari jumlah sampel sebesar 95 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% dan diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2017. Soal 1 sebesar $0,739 > 0,201$, soal 2 sebesar $0,752 > 0,201$, soal 3 sebesar $0,574 > 0,201$, soal 4 sebesar $0,647 > 0,201$, soal 5 sebesar $0,325 > 0,201$, soal 6 sebesar $0,541 > 0,201$, dan soal 7 sebesar $0,475 > 0,201$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen promosi adalah valid.

Dari tabel 4. di atas terlihat bahwa semua butir soal instrumen lokasi kantor $Y_{1.1.1}$ hingga soal $Y_{1.5.2}$ valid. Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai r_{hitung} (*perason correlation*) lebih besar dari r_{tabel} didapat dari jumlah sampel sebesar 95 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% dan diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2017. Soal 1 sebesar $0,562 > 0,201$, soal 2 sebesar $0,411 > 0,201$, soal 3 sebesar $0,479 > 0,201$, soal 4 sebesar $0,494 > 0,201$, soal 5 sebesar $0,533 > 0,201$, soal 6 sebesar $0,502 > 0,201$, soal 7 sebesar $0,246 > 0,201$, dan soal 8 sebesar $0,322 > 0,201$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen keputusan nasabah adalah valid.

Selanjutnya, sampel pada penelitian di BMT At-Taubah sebesar 97 responden. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah ($df = n-2 = 97-2 = 95$). Jadi butir-butir kuesioner tersebut dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} pada *Correct Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,1996.

Tabel 4.26
Hasil Uji Validitas Instrumen Data

BMT At-Taubah Bangil

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Lokasi Kantor (X_1)	$X_{1.1}$	0,357	0,199	Valid
	$X_{1.2}$	0,236	0,199	Valid
	$X_{1.3}$	0,638	0,199	Valid
	$X_{1.4}$	0,765	0,199	Valid
	$X_{1.5}$	0,550	0,199	Valid
Promosi (X_2)	$X_{2.1.1}$	0,666	0,199	Valid
	$X_{2.1.2}$	0,741	0,199	Valid
	$X_{2.2.1}$	0,572	0,199	Valid
	$X_{2.3.1}$	0,594	0,199	Valid
	$X_{2.3.2}$	0,462	0,199	Valid
	$X_{2.4.1}$	0,499	0,199	Valid
	$X_{2.4.2}$	0,489	0,199	Valid
Keputusan Nasabah (Y)	$Y_{1.1.1}$	0,238	0,199	Valid
	$Y_{1.1.2}$	0,406	0,199	Valid
	$Y_{1.2.1}$	0,385	0,199	Valid
	$Y_{1.3.1}$	0,382	0,199	Valid
	$Y_{1.4.1}$	0,649	0,199	Valid
	$Y_{1.4.2}$	0,473	0,199	Valid
	$Y_{1.5.1}$	0,406	0,199	Valid
	$Y_{1.5.2}$	0,563	0,199	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.26 di atas terlihat bahwa semua butir soal instrumen lokasi kantor $X_{1.1}$ hingga soal $X_{1.5}$ valid. Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai r_{hitung} (*perason correlation*) lebih besar dari r_{tabel} didapat dari jumlah sampel sebesar 97 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% dan diperoleh nilai r tabel sebesar 0,1996.

Soal 1 sebesar $0,357 > 0,199$, soal 2 sebesar $0,236 > 0,199$, soal 3 sebesar $0,638 > 0,199$, soal 4 sebesar $0,765 > 0,199$, dan soal 5 sebesar $0,550 > 0,199$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen lokasi kantor adalah valid.

Dari tabel 4. di atas terlihat bahwa semua butir soal instrumen lokasi kantor $X_{2.1.1}$ hingga soal $X_{2.4.2}$ valid. Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai r_{hitung} (*perason correlation*) lebih besar dari r_{tabel} didapat dari jumlah sampel sebesar 97 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% dan diperoleh nilai r tabel sebesar 0,1996. Soal 1 sebesar $0,666 > 0,201$, soal 2 sebesar $0,741 > 0,201$, soal 3 sebesar $0,572 > 0,201$, soal 4 sebesar $0,594 > 0,201$, soal 5 sebesar $0,462 > 0,201$, soal 6 sebesar $0,499 > 0,201$, dan soal 7 sebesar $0,489 > 0,201$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen promosi adalah valid.

Dari tabel 4. di atas terlihat bahwa semua butir soal instrumen lokasi kantor $Y_{1.1.1}$ hingga soal $Y_{1.5.2}$ valid. Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai r_{hitung} (*perason correlation*) lebih besar dari r_{tabel} didapat dari jumlah sampel sebesar 97 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% dan diperoleh nilai r tabel sebesar 0,1996. Soal 1 sebesar $0,238 > 0,199$, soal 2 sebesar $0,406 > 0,199$, soal 3 sebesar $0,385 > 0,199$, soal 4 sebesar $0,382 > 0,199$, soal 5 sebesar $0,649 > 0,199$, soal 6 sebesar $0,473 > 0,199$, soal 7 sebesar $0,406 > 0,199$, dan soal 8 sebesar $0,563 > 0,199$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen keputusan nasabah adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi data dalam jangka waktu tertentu dan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat dipercaya dan diandalkan. Variabel dapat dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha* memiliki nilai $> 0,60$. Uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Interpretasi dari nilai *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui reliabel yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Tabel 4.27
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Data
BMT-UGT Cabang Larangan

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Lokasi Kantor (X_1)	0,535	Cukup Reliabel
Promosi (X_2)	0,680	Reliabel
Keputusan Nasabah	0,447	Cukup Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Dari tabel 4.27 di atas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Lokasi kantor cukup reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai kurang dari 0,60. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Lokasi

kantor mempunyai nilai sebesar 0,535. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan tidak mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif berbeda dengan jawaban sebelumnya.

- 2) Promosi reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Promosi mempunyai nilai sebesar 0,680. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.
- 3) Keputusan Nasabah cukup reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai kurang dari 0,60. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Lokasi kantor mempunyai nilai sebesar 0,447. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan tidak mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif berbeda dengan jawaban sebelumnya.

Tabel 4.28
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Data
BMT At-Taubah Bangil

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Lokasi Kantor (X_1)	0,632	Reliabel
Promosi (X_2)	0,667	Reliabel
Keputusan Nasabah	0,481	Cukup Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Dari tabel 4.28 di atas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Lokasi kantor reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Lokasi kantor mempunyai nilai sebesar 0,632. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.
- 2) Promosi reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Promosi mempunyai nilai sebesar 0,667. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.
- 3) Keputusan Nasabah cukup reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai kurang dari 0,60. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Lokasi kantor mempunyai nilai sebesar 0,481. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan tidak mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu

diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif berbeda dengan jawaban sebelumnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Terdapat dua cara dalam uji normalitas, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05, dan sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

Tabel 4.29
Hasil Uji Normalitas Data
BMT-UGT Cabang Larangan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34428118
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.048
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.001
Asymp. Sig. (2-tailed)		.269
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Dari tabel 4.29 Uji normalitas dengan *Kolmogorov-smirnov* di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* 1,001 serta dapat diketahui bahwa nilai *unstandardized* residual memiliki nilai asymp. Sig (2-tailed) 0,269 yang artinya lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel terdistribusi dengan normal.

Tabel 4.30

Hasil Uji Normalitas Data BMT At-Taubah Bangil

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01502730
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.053
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.877
Asymp. Sig. (2-tailed)		.425
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Dari tabel 4.30 Uji normalitas dengan *Kolmogorov-smirnov* di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* 0,877 serta dapat diketahui bahwa nilai *unstandardized* residual memiliki nilai asymp. Sig (2-tailed) 0,425 yang artinya lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Jika angka *tolerance* diatas 0,1 dan $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas. Namun, jika angka *toletance* dibawah 0,1 dan $VIF > 10$, maka terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 4.31
Hasil Uji Multikolinearitas
BMT-UGT Cabang Larangan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	27.145	2.672		10.159	.000		
Lokasi_kantor	.052	.137	.039	.379	.705	.874	1.145
Promosi	.231	.067	.359	3.469	.001	.874	1.145

a. Dependent Variable:

Keputusan_nasabah

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Pada tabel 4.31 Menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas variabel Lokasi kantor memiliki *tolerance* sebesar 0,874 dan VIF sebesar 1,145. Variabel Promosi memiliki *tolerance* sebesar 0,874 dan VIF sebesar 1,145. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel

tersebut tidak terdapat multikolinieritas karena nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10.

Tabel 4.32
Hasil Uji Multikolinieritas
BMT At-Taubah Bangil
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.821	2.286		10.858	.000		
	Lokasi_Kantor	.184	.112	.154	1.643	.104	.934	1.071
	Promosi	.237	.054	.411	4.374	.000	.934	1.071

a. Dependent Variable:
Keputusan_Nasabah

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Pada tabel 4.32 Menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas variabel Lokasi kantor memiliki *tolerance* sebesar 0,934 dan VIF sebesar 1,071. Variabel Promosi memiliki *tolerance* sebesar 0,934 dan VIF sebesar 1,071. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel tersebut tidak terdapat multikolinieritas karena nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10.

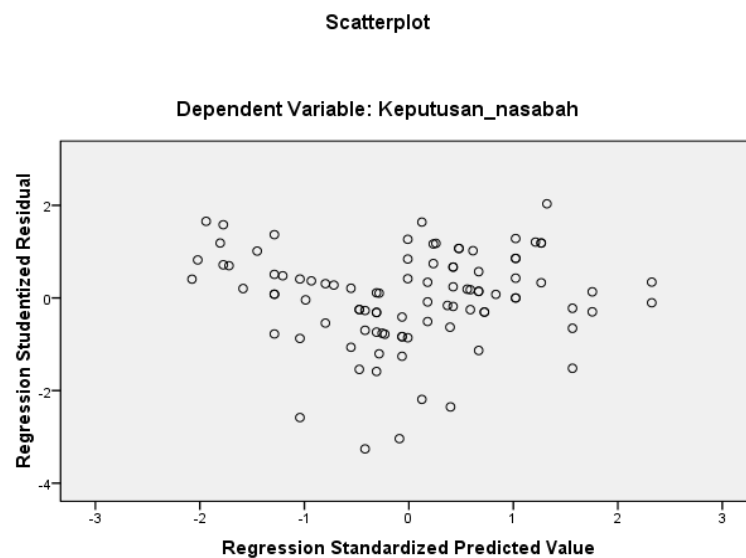
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya

heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pada pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Titik-titik menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0;
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja;
- 3) Penyebaran titik tidak berpola

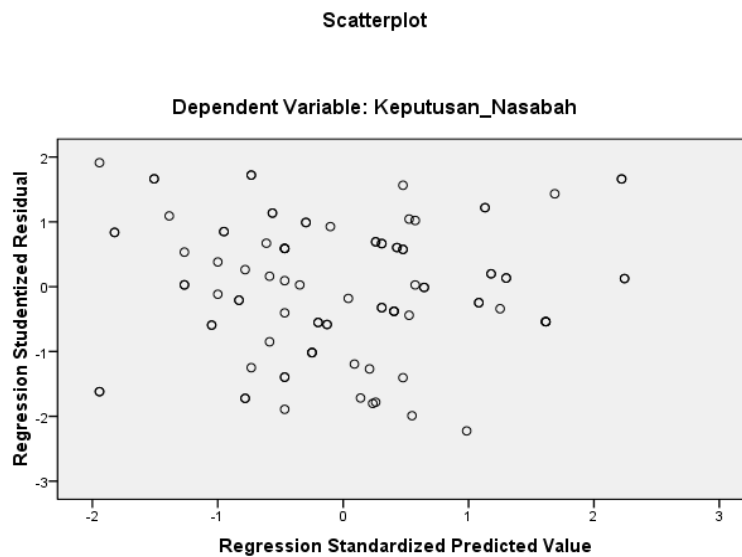
Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas
BMT-UGT Cabang Larangan



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan gambar 4.1 Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS titik-titik menyebar secara acak baik di atas atau di bawah angka 0 atau sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
BMT At-Taubah Bangil



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Berdasarkan gambar 4.2 Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS titik-titik menyebar secara acak baik di atas atau di bawah angka 0 atau sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh dua variabel dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Hasil uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.33
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
BMT-UGT Cabang Larangan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.145	2.672		10.159	.000
	Lokasi_kantor	.052	.137	.039	.379	.705
	Promosi	.231	.067	.359	3.469	.001

a. Dependent Variable: Keputusan_nasabah

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Dari tabel 4.33 Yaitu hasil uji regresi linier berganda di atas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Keputusan Nasabah} = 27,145 + 0,052(X_1) + 0,231(X_2) + e$$

Keterangan:

- Konstanta sebesar 27,145 menyatakan bahwa jika Lokasi kantor (X_1) dan Promosi (X_2) sudah pada keadaan konstan (tetap), maka keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT-UGT Sidogiri naik sebesar 27,145.
- Koefisien regresi Lokasi kantor (X_1) sebesar 0,052 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1% X_1 akan meningkatkan keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT-UGT Sidogiri sebesar 0,052 atau 5,2%.
- Koefisien Promosi (X_2) sebesar 0,231 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1% X_2 akan meningkatkan keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT-UGT Sidogiri sebesar 23,1%.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Pada persamaan regresi di

atas juga menunjukkan bahwa variabel Lokasi kantor (X_1) dan Promosi (X_2) berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah (Y). Hal ini berarti jika BMT-UGT Sidogiri melakukan peningkatan baik dalam Lokasi kantor maupun Promosi maka akan berdampak pada meningkatnya keputusan menjadi nasabah pembiayaan.

Tabel 4.34
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
BMT At-Taubah Bangil
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.821	2.286		10.858	.000
Lokasi_Kantor	.184	.112	.154	1.643	.104
Promosi	.237	.054	.411	4.374	.000

a. Dependent Variable: Keputusan_Nasabah

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Dari tabel 4.34 Yaitu hasil uji regresi linier berganda di atas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Keputusan Nasabah} = 24,821 + 0,184(X_1) + 0,237(X_2) + e$$

Keterangan:

- a. Konstanta sebesar 24,821 menyatakan bahwa jika Lokasi kantor (X_1) dan Promosi (X_2) sudah pada keadaan konstan (tetap), maka keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT At-Taubah Bangil naik sebesar 24,821.

- b. Koefisien regresi Lokasi kantor (X_1) sebesar 0,184 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1% X_1 akan meningkatkan keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT At-Taubah Bangil sebesar 0,184 atau 18,4%.
- c. Koefisien Promosi (X_2) sebesar 0,237 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1% X_2 akan meningkatkan keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT At-Taubah Bangil sebesar 23,7%.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Pada persamaan regresi di atas juga menunjukkan bahwa variabel Lokasi kantor (X_1) dan Promosi (X_2) berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah (Y). Hal ini berarti jika BMT At-Taubah Bangil melakukan peningkatan baik dalam Lokasi kantor maupun Promosi maka akan berdampak pada meningkatnya keputusan menjadi nasabah pembiayaan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji-T (T-test)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dimana, jika t hitung lebih besar dari t tabel maka uji ini dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya. Atau dengan melibatkan angka signifikannya. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dan dilihat pada tabel *t-test* dengan $\alpha =$

0,025 ((0,05/2), $df = n$ (jumlah sampel) – k (jumlah variabel independen) – 1 = 95 - 2 – 1 = 92. Maka didapat nilai t_{tabel} sebesar 1,986. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.35
Hasil Uji T (T-test)
BMT-UGT Cabang Larangan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.145	2.672		10.159	.000
Lokasi_kantor	.052	.137	.039	.379	.705
Promosi	.231	.067	.359	3.469	.001

a. Dependent Variable: Keputusan_nasabah

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Dari tabel 4.35 Di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Pengaruh Lokasi kantor terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT-UGT Cabang Larangan
 - a) $H_0 = 0$; tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara lokasi kantor terhadap keputusan nasabah
 - b) $H_a \neq 0$; terdapat pengaruh secara signifikan antara lokasi kantor terhadap keputusan nasabah

Pada tabel 4. Nilai t_{hitung} untuk lokasi kantor sebesar 0,379 sedangkan t_{tabel} 1,986, maka dapat diperoleh t_{hitung} $0,379 < 1,986$ dan nilai signifikansi untuk variabel lokasi kantor $0,705 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

H_1 = Terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara lokasi kantor terhadap keputusan nasabah, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti secara parsial terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara lokasi kantor terhadap keputusan nasabah.

2) Pengaruh Promosi terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT-UGT Cabang Larangan

a) $H_0 = 0$; tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara promosi terhadap keputusan nasabah

b) $H_a \neq 0$; terdapat pengaruh secara signifikan antara promosi terhadap keputusan nasabah

Pada tabel 4. Nilai t_{hitung} untuk promosi sebesar 3,469 sedangkan t_{tabel} 1,986, maka dapat diperoleh t_{hitung} $3,469 > 1,986$ dan nilai signifikansi untuk variabel promosi $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

H_1 = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara promosi terhadap keputusan nasabah, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara promosi terhadap keputusan nasabah.

Tabel 4.36
Hasil Uji T (T-test)
BMT At-Taubah Bangil
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.821	2.286		10.858	.000

Lokasi_Kantor	.184	.112	.154	1.643	.104
Promosi	.237	.054	.411	4.374	.000

a. Dependent Variable: Keputusan_Nasabah

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Dari tabel 4.36 Di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Pengaruh Lokasi kantor terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT At-Taubah Bangil
 - a) $H_0 = 0$; tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara lokasi kantor terhadap keputusan nasabah
 - b) $H_a \neq 0$; terdapat pengaruh secara signifikan antara lokasi kantor terhadap keputusan nasabah

Pada tabel 4. Nilai t_{hitung} untuk lokasi kantor sebesar 1,634 sedangkan t_{tabel} 1,985, maka dapat diperoleh t_{hitung} $1,634 < 1,985$ dan nilai signifikansi untuk variabel lokasi kantor $0,104 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

H_1 = Terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara lokasi kantor terhadap keputusan nasabah, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti secara parsial terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara lokasi kantor terhadap keputusan nasabah.

- 2) Pengaruh Promosi terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT At-Taubah Bangil
 - a) $H_0 = 0$; tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara promosi terhadap keputusan nasabah

b) $H_a \neq 0$; terdapat pengaruh secara signifikan antara promosi terhadap keputusan nasabah

Pada tabel 4. Nilai t_{hitung} untuk promosi sebesar 4,374 sedangkan t_{tabel} 1,985, maka dapat diperoleh $t_{hitung} 4,374 > 1,985$ dan nilai signifikansi untuk variabel promosi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

H_1 = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara promosi terhadap keputusan nasabah, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara promosi terhadap keputusan nasabah.

b. Uji F (F-test)

Uji F untuk mengukur apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F digunakan untuk mengetahui semua pengaruh variabel independen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA berikut:

Tabel 4.37
Hasil Uji F (F-test)
BMT-UGT Cabang Larangan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.314	2	42.157	7.508	.001 ^a
	Residual	516.592	92	5.615		
	Total	600.905	94			

a. Predictors: (Constant), Promosi, Lokasi_kantor

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.314	2	42.157	7.508	.001 ^a
	Residual	516.592	92	5.615		
	Total	600.905	94			

b. Dependent Variable: Keputusan_nasabah

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

- a) $H_0 = 0$; secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi kantor dan promosi terhadap keputusan nasabah
- b) $H_a \neq 0$; secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi kantor dan promosi terhadap keputusan nasabah

Dari tabel 4.37 ANOVA di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ atau 5% artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diketahui F_{hitung} sebesar 7,508 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,10, maka $7,508 > 3,10$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi kantor dan promosi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan nasabah.

Tabel 4.38
Hasil Uji F (F-test)
BMT At-Taubah Bangil
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113.301	2	56.650	13.661	.000 ^a
	Residual	389.792	94	4.147		
	Total	503.093	96			

a. Predictors: (Constant), Promosi, Lokasi_Kantor

b. Dependent Variable: Keputusan_Nasabah

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

- a) $H_0 = 0$; secara simultan tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara lokasi kantor dan promosi terhadap keputusan nasabah
- b) $H_a \neq 0$; secara simultan terdapat pengaruh secara signifikan antara lokasi kantor dan promosi terhadap keputusan nasabah

Dari tabel 4.38 ANOVA di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5% artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diketahui F_{hitung} sebesar 13,661 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,09, maka $13,661 > 3,09$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi kantor dan promosi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan nasabah.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai R^2 yang kecil atau mendekati nol (0) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau kecil. Nilai R^2 yang besar mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Untuk mengetahui determinasi variabel yang diteliti dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.39

Hasil Uji Koefisien Determinasi

BMT-UGT Cabang Larangan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 ^a	.140	.122	2.370

a. Predictors: (Constant), Promosi, Lokasi_kantor

b. Dependent Variable: Keputusan_nasabah

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Dari tabel 4.39 Hasil uji koefisien determinasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R-Square sebesar 0,122 yang berarti variabel dependen keputusan nasabah dapat dijelaskan oleh variabel independen lokasi kantor dan promosi sebanyak 12,2% sedangkan sisanya sebanyak 87,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.40

Hasil Uji Koefisien Determinasi

BMT At-Taubah Bangil

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.225	.209	2.036

a. Predictors: (Constant), Promosi, Lokasi_Kantor

b. Dependent Variable: Keputusan_Nasabah

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16

Dari tabel 4.40 Hasil uji koefisien determinasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R-Square sebesar 0,209 yang berarti variabel dependen keputusan nasabah dapat dijelaskan oleh variabel independen lokasi kantor dan promosi sebanyak 20,9% sedangkan sisanya sebanyak 79,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

